

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Industri manufaktur di Indonesia terus berkembang secara pesat. Kementerian perindustrian Indonesia menyatakan bahwa terjadi peningkatan produksi industri manufaktur sekitar 6,87% di tahun 2015. Pada tahun yang sama, peningkatan juga terjadi pada kontribusi Industri manufaktur terhadap PDB (*Product Domestic Bruto*), yakni sebesar 0,29% (Darmawan,2016). Peningkatan ini menuntut perusahaan untuk bersaing semakin ketat. Perusahaan-perusahaan harus mencari cara untuk bisa terus menguasai pasar. Salah satu cara yang bisa dilakukan perusahaan untuk menguasai pasar adalah dengan menjamin kepuasan konsumen dan hal itu bisa terwujud dengan meningkatkan kualitas produk. Dengan demikian, perusahaan bisa bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat.

Kualitas suatu produk bukan suatu yang serba kebetulan. Kualitas suatu produk ditentukan dari proses yang panjang, mulai dari masuknya bahan baku sampai keluar produk jadi yang sudah dikemas (Nasution, 2005). Perusahaan perlu memperhatikan setiap proses untuk bisa menghasilkan kualitas produk dan kualitas kemasan yang baik. Perusahaan perlu memperhatikan kualitas kemasan produk karena kemasan berfungsi untuk melindungi produk. Selain itu, kemasan juga bisa berguna untuk menarik minat konsumen (Harminingtyas,2013). Hal ini berarti menunjukkan bahwa kemasan yang buruk bisa menurunkan minat konsumen.

PT. Mega Andalan Plastik Industri (MAPI) merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi plastik kemasan, seperti botol jirigen. PT. MAPI terbilang perusahaan baru karena baru beroperasi selama 2 tahun. Sebagai perusahaan baru, perusahaan menginginkan kualitas produk yang baik untuk bisa menarik minat konsumen. Keinginan ini bertolak belakang dengan keadaan perusahaan saat ini. Saat ini, perusahaan masih mengalami permasalahan kualitas. PT. MAPI masih sering menghasilkan produk cacat, bahkan ada produk cacat yang sampai ke tangan konsumen. Rata-rata perusahaan menemukan produk cacat mencapai 13% dari total produksi dalam sebulan. Sedangkan perusahaan mengharapkan produk cacat tersebut bisa dikurangi hingga 11% dari total produksi. Permasalah

kualitas yang ada di PT. MAPI ini disebabkan oleh belum adanya pengelolaan yang baik dari perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka permasalahan yang akan dikaji adalah bagaimana cara PT. MAPI mampu mengurangi jumlah produk cacatnya agar tetap bertahan dan bersaing dengan perusahaan lain.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi karakteristik kualitas di PT. MAPI.
- b. Membantu perusahaan melakukan verifikasi pengukuran saat ini di PT. MAPI
- c. Membantu perusahaan mengelola kualitas dengan memberi usulan-usulan perbaikan dengan metode *Six Sigma* untuk mengurangi jumlah cacat.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat agar pembahasan masalah tidak terlalu luas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Produk yang akan diidentifikasi adalah botol jirigen 5L.
- b. Identifikasi produk cacat dilakukan sesuai spesifikasi dari perusahaan.
- c. CTQ (*Critical to Quality*) yang diamati hanya dari segi bentuk.
- d. Pengendalian kualitas dilakukan dengan metode *Six Sigma*.